

**KEBIJAKAN PERBANKAN BANK INDONESIA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN ASET PERBANKAN SYARIAH
(Kajian Target Blue Print 2002-2011 BI dengan Peramalan/*forecasting*
Menggunakan Metode Runtut Waktu)**



**SKRIPSI
DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH
MIFTAKHUSSURUR
02391445**

**PEMBIMBING
1. PROF. DR. H. ABD. SALAM ARIEF, MA
2. MISNEN ARDIANSYAH, S.E, M.SI**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
MU'AMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2007**

ABSTRAK

**KEBIJAKAN PERBANKAN BANK INDONESIA
DALAM UPAYA MENINGKATKAN ASET PERBANKAN SYARIAH
(Kajian Target Blue Print 2002-2011 BI dengan Peramalan/*forecasting*
Menggunakan Metode Runtut Waktu)**

Target dan sasaran Bank Indonesia dalam Blue Print 2002-2011 Perbankan Syariah adalah perbankan syariah dapat mencapai pangsa aset 5% dari total aset perbankan nasional. Oleh karena itu, Bank Indonesia menyusun “Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia” dengan kerangka waktu perencanaan 10 tahun (2002-2011). Cetak biru ini mengidentifikasi permasalahan utama dalam industri perbankan syariah; menggarisbawahi visi-misi-sasaran dari Bank Indonesia; dan menjelaskan inisiatif-inisiatif yang diperlukan untuk mencapai sasaran tersebut, termasuk prioritas dan tahapan implementasinya.

Dalam Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tertuang tugas dan wewenang Bank Indonesia dalam ikut mengembangkan industri perbankan syariah. Undang-Undang No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia yang diubah menjadi Undang-Undang No.3 Tahun 2004 juga menegaskan bahwa Bank Indonesia dapat melakukan pengendalian moneter berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Jadi pengembangan Perbankan Syariah sendiri merupakan amanah dari Undang-Undang No.10 Tahun 1998 dan Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 yang diubah menjadi Undang-Undang No.3 Tahun 2004.

Dengan demikian, penelitian ini berusaha untuk mengetahui apakah Bank Indonesia dapat merealisasikan pangsa perbankan syariah mencapai 5% dari aset perbankan nasional dan apakah SWOT (*strength, weakness, opportunity, dan threat* atau kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) perbankan syariah menuju target Blue Print 2002-2011.

Kajian penelitian ini merupakan kajian kebijakan, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis, dimana metode dan analisis data runtut waktu (*time series*) dan analisis SWOT yang digunakan. Akan tetapi, peramalan (*forecast*) yang dilakukan menggunakan metode *trend linear* dan *smoothed trend* mengindikasikan bahwa perbankan syariah tidak akan mampu menguasai aset 5% dari total aset perbankan nasional. Akan tetapi hanya 2,4% saja dari share perbankan nasional atau hanya tercapai 46,8% dari target. Ini berarti target Blue Print 2002-2011 berdasarkan peramalan tidak akan tercapai. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan bank syariah pun melingkupi kendala kelembagaan dan operasional.

Oleh karena itu penelitian ini menjadi bahan evaluasi dari kebijakan Bank Indonesia yang pada akhirnya setiap *stakeholder* dan *stockholder* bank syariah serta akademisi dan praktisi bisa lebih *intens* dalam usaha pengembangan dan sosialisasi perbankan syariah di Indonesia.

Keywords: Aset, Blue Print, Bank Indonesia, Bank Syariah, Bank Umum, *trend*.

Prof. Dr. H. Abd. Salam Arief, MA

Dosen Fakultas Syariah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi

Saudara Miftakhussurur

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Miftakhussurur

N.I.M : 02391445

Judul : Kebijakan Perbankan Bank Indonesia Dalam Upaya Meningkatkan Aset Perbankan Syariah (Kajian Target Blue Print 2002-2011 BI dengan Peramalan/*forecasting* Menggunakan Metode Runtut Waktu).

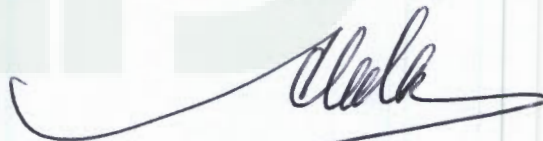
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Mua'malah Program Studi Keuangan Islam fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Maret 2007

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Abd. Salam Arief, MA

NIP. 150216531

Misnen Ardiansyah, S.E, M.Si

Dosen Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudara Miftakhussurur

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Miftakhussurur

N.I.M : 02391445

Judul : Kebijakan Perbankan Bank Indonesia Dalam Upaya Meningkatkan Aset Perbankan Syariah (Kajian Target Blue Print 2002-2011 BI dengan Peramalan/*forecasting* Menggunakan Metode Runtut Waktu).

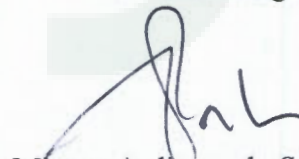
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Mua'malah Program Studi Keuangan Islam fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Maret 2007

Pembimbing II



Misnen Ardiansyah, S.E, M.Si
NIP. 150300993

PENGESAHAN

Skripsi berjudul


**KEBIJAKAN PERBANKAN BANK INDONESIA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN ASET PERBANKAN SYARIAH
(Kajian Target Blue Print 2002-2011 BI dengan Peramalan/*Forecasting*
Menggunakan Metode Runtut Waktu)**

Yang disusun oleh:
MIFTAKHUSSURUR
NIM: 02391445

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Sabtu tanggal 14 April 2007 M/26 Rabiul Awal 1428 H dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 26 Rabiul Awal 1428 H
14 April 2007 M

Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga



Drs. H. A. Malik Madany, MA.
NIP. 150 182 698

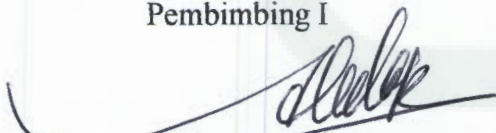
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua sidang



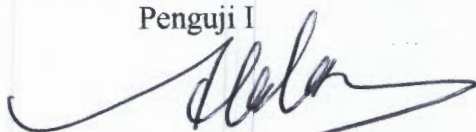
Muyassarotussolichah, S.Ag. S.H., M.Hum
NIP. 150 291 023

Pembimbing I



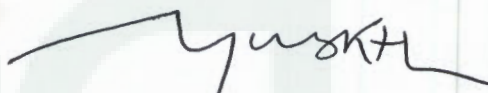
Prof. Dr. H. Abdul Salam Arief, MA
NIP. 150 216 531

Penguji I



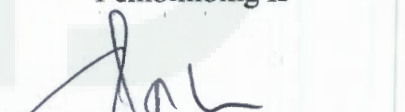
Prof. Dr. H. Abdul Salam Arief, MA
NIP. 150 216 531

Sekretaris Sidang



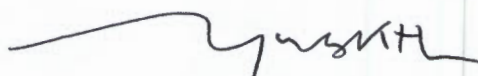
Drs. A Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si
NIP. 150 253 887

Pembimbing II



Misnen Ardiansyah, S.E. M.Si
NIP. 150 300 993

Penguji II



Drs. A Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si
NIP. 150 253 887

MOTTO

فَاصْفَحِ الصَّفْحَ الْجَمِيلَ

“Maka maafkanlah (mereka) dengan cara yang baik.”

إِنَّ اللَّهَ أَوْحَىٰ إِلَيَّ أَنْ تَوَاضَعُوا

“Sesungguhnya Allah telah mewahyukan kepadaku bahwasanya bersikap rendah dirilah kalian.” (Hadits diketengahkan oleh Muslim 2865 melalui ‘Iyadh bin Himar).

“Saudaramu ‘Isa memanggil sesosok mayat

Lalu mayat itu hidup kembali karenanya

Sedang Engkau

Telah menghidupkan beberapa generasi dari kepunahan

Dan tiadalah kami sebelum Engkau

Melainkan bak setetes air

Yang dimasukkan ke dalam laut atau bak air mata bisu

Yang jatuh ke telapak kaki”

(‘Aidh bin ‘Abdullah Al-Qarni)

Halaman Persembahan

1. Skripsi ini Kupersembahkan Kepada almamaterku tercinta Fakultas Syari'ah Jurusan Keuangan Islam.
2. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Khamim dan Ibu Sa'adah.
3. Kakakku terhormat Abdul Munif, M.Ag, Munasor, Muflikatun dan adikku tersayang Afif Zahidi.
4. Tri Setiawaty, orang yang selama ini selalu memberikan perhatian dan motivasi kepada penyusun.
5. Teman-temanku sejawat di Kamasita (Keluarga Mahasiswa Tegal)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Miftakhussurur

NIM : 0239 1445

Jurusan-Prodi : Muamalah – Keuangan Islam

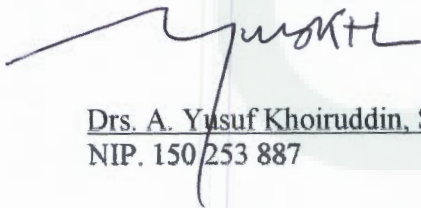
menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“Kebijakan Perbankan Bank Indonesia dalam Upaya Meningkatkan Aset Perbankan Syari’ah (Kajian Target Blue Print 2002-2011 BI dengan Peramalan/Forecasting Menggunakan Metode Runtut Waktu)”** adalah merupakan hasil karya penyusun sendiri bukan jiplakan ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan menjadi footnote, dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggungjawab ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Shafar 1428 H
19 Maret 2006 M

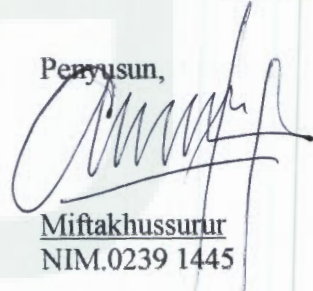
Mengetahui,

Ka. Prodi Keuangan Islam,



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.
NIP. 150/253 887

Penyusun,



Miftakhussurur
NIM.0239 1445

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله فضل بني آدم بالعلم والعمل على جميع العلم أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمد عبده ورسوله، أما بعد.

Segala puji bagi Allah penulis panjatkan atas berkat rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa risalah kebenaran bagi seru sekalian alam.

Akhirnya, penyusunan skripsi ini dapat penyusun selesaikan setelah melakukan eksplorasi kepustakaan dan kajian terhadap beberapa literer. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

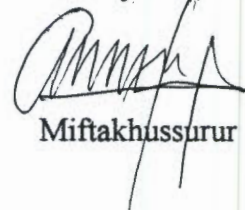
1. Bapak Drs. H. A. Malik Madany, MA., selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajaran pejabat dan stafnya.
2. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si., selaku Kepala Program Studi Keuangan Islam.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Salam Arief, MA dan Misnen Ardiansyah, S.E, M.Si selaku pembimbing pertama dan kedua dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktunya demi memberikan saran dan masukan yang sangat bernilai.

4. Bapak H. Syafiq Mahmadah M.Ag selaku penasihat akademik selama penulis menempuh studi di Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak Khamim dan Ibu Sa'adah tercinta yang telah mengalirkan kasih sayang dan untaian doa'nya merupakan sumber motivasi penulis untuk berpacu.
6. Kakak-kakakku tercinta Abdul Munip M.Ag, Muflikhatun, Munasor dan belahan jiwa mereka Nur Hidayati S.Ag, Riyanto, Sri Suryani dan Adikku tercinta Afif Zahidi. Keponakanku yang lucu-lucu Aziz Nur Fuadi, Aqil Fatih Ni'ami, Lia Isfahima, Aqilah Shafa Khuluqiyah, dan Labib Hilmani Fauzi. Tri Setiawaty yang selalu hadir membantu penulis dalam penyusunan skripsi, terima kasih telah mendengarkan keluh kesahku, kebaikanmu menyalakan spirit dan asaku.
7. Semua teman-temanku di KUI-3, KAMASITA (keluarga Mahasiswa Tegal), ForSEI (Forum Studi Ekonomi Islam), ErHaZet. Com, dll yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung penyusun ucapkan banyak terima kasih.

Penyusun menyadari banyak sekali terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu segala saran dan kritik membangun sangat diharapkan. Terima kasih.

Yogyakarta, 29 Shafar 1428 H.
19 Maret 2007

Penyusun,



Miftakhussurur

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	T{â'	t	te
س	Sâ'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ه	H{â'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Z{â'	z	Z{et (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
سین	syin	sy	es dan ye
سَد	sâd	s	es (dengan titik di bawah)
دَد	dâd	d	de (dengan titik di bawah)
تَد	tâ'	t	te (dengan titik di bawah)
زَد	zâ'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	'el

م	mîm	m	'em
ن	nûn	n	'en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعة	Ditulis	Muta'addidah
علة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis "h"

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karamah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فعل	fathah	Ditulis	A
		Ditulis	fa'ala
ذكر	kasrah	Ditulis	i
		Ditulis	zukira
ذهب	dammah	Ditulis	u
		Ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	ā
		Ditulis	jāhiliyyah
2	fathah + ya' mati نسي	Ditulis	ā
		Ditulis	nāsā
3	kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	ī
		Ditulis	karīm
4	dammah + wawu mati فروض	Ditulis	ū
		Ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	ai
		Ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قول	Ditulis	au
		Ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم أعدت لئن شكرتم	Ditulis	a'antum
	Ditulis	u'iddat
	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

القرآن القياس	Ditulis	al-Qur'an
	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء الشمس	Ditulis	as-Samâ'
	Ditulis	Asy-Syams

H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي القروض أهل السنة	Ditulis	Zawî al-furûd}
	Ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teoritik	7
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II. Kebijakan Perbankan Syariah Bank Indonesia	20
A. Landasan Operasional Bank Syariah	20
B. Kebijakan dan Prinsip Pokok Pengembangan Perbankan Syariah	22
1. Latar Belakang Kebijakan Pengembangan.	22

2.	Prinsip Pokok/Paradigma Pengembangan Perbankan Syariah	29
C.	Sasaran Kebijakan Pengembangan Perbankan Syariah	30
D.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan	32
1.	Peningkatan Kebutuhan: Persepsi, Preferensi dan <i>Demand</i> Masyarakat Terhadap Jasa Bank Syariah	33
2.	Pertumbuhan Bank Syariah: Minat Investor Untuk Masuk ke Industri Perbankan Syariah	36
E.	Blue Print (Cetak Biru) Pengembangan Perbankan Syariah 2002-2011...	38
1.	Tujuan Blue Print Pengembangan Perbankan Syariah	38
2.	Target Pencapaian	39
3.	Tahapan Pengembangan Perbankan Syariah 2002-2011	40
F.	Kebijakan Perbankan Bank Indonesia Kurun Waktu 2004-2005	42
1.	Kebijakan Perbankan Syariah Bank Indonesia Tahun 2004	42
2.	Kebijakan Perbankan Syariah Bank Indonesia Tahun 2005	47
BAB III. Gambaran Umum Bank Indonesia		51
A.	Sejarah Berdirinya Bank Indonesia	51
B.	Pertumbuhan Dan Perkembangan Bank Indonesia	55
1.	Pertumbuhan dan Perkembangan Awal	55
2.	Pendirian Kantor Cabang Bank Indonesia	57
C.	Peran Bank Indonesia Sebagai Bank Sentral Dan Otoritas Moneter	62
1.	Pengertian dan Fungsi Bank Sentral	60
2.	Kebijakan Moneter Bank Indonesia	69

BAB IV. Analisis Data Aset Perbankan Syariah dan Bank Umum	73
A. Analisis Data Aset Perbankan Syariah dan Bank Umum	75
1. Uji Stasioner dan Identifikasi Model Tentatif	73
a. Uji Stasioner Aset Bank Syariah	74
b. Uji Stasioner Aset Bank Umum	77
2. Dekomposisi Musiman (Seasonal)	79
a. Seasonal Factor	79
b. Seasonally Adjusted Series	81
3. Estimasi Parameter Model	82
4. Uji Diagnosis	86
5. Peramalan (<i>Forecasting</i>)	88
B. Analisis SWOT Perbankan Syariah	89
1. Kekuatan (<i>Strength</i>) Perbankan Syariah	89
2. Kelemahan (<i>Weakness</i>) Perbankan Syariah	93
3. Peluang (<i>Oppurtunity</i>) Perbankan Syariah	97
4. Ancaman (<i>Threat</i>) Perbankan Syariah	99
BAB V. Penutup	83
A. Kesimpulan	93
B. Saran-Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 3.1. Pendirian Kantor Cabang Pada Masa De Javasche Bank	56
2. Tabel 3.2. Pendirian Kantor Cabang/Perwakilan Bank Indonesia	59
3. Tabel 4.3. Uji ADF (akar unit) Aset Bank Syariah	73
4. Tabel 4.4. Uji ADF (akar unit) <i>Difference</i> Pertama Aset Bank Syariah	74
5. Tabel 4.5. Uji ADF (akar unit) Aset Bank Umum	75
6. Tabel 4.6. Uji ADF (akar unit) <i>Difference</i> Pertama Aset Bank Umum	76
7. Tabel 4.7. <i>Seasonal Factor</i> Aset Bank Syariah	77
8. Tabel 4.8. <i>Seasonal Factor</i> Aset Bank Umum	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1.1. Aplikasi Model Metode Peramalan Runtut Waktu	15
2. Gambar 3.2. Struktur Organisasi De Javasche Bank per 25 Maret 1828	57
3. Gambar 4.3. Grafik Aset Bank Syariah	72
4. Gambar 4.4 Grafik Aset Bank Umum	75
5. Gambar 4.5. <i>Seasonal Factor</i> Aset Bank Syariah	78
6. Gambar 4.6. <i>Seasonal Factor</i> Aset Bank Umum	79
7. Gambar 4.7. <i>Trend Linear</i> Aset Bank Syariah	82
8. Gambar 4.8. Persamaan <i>Trend Linear</i> Aset Bank Syariah	83
9. Gambar 4.9. <i>Trend Linear</i> Aset Bank Umum	83
10. Gambar 4.10. Persamaan <i>Trend Linear</i> Aset Bank Umum	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi dan moneter yang terjadi pada tahun 1998 menyebabkan angka inflasi mencapai 77,63 persen dan angka pertumbuhan ekonomi sebesar minus 13,68 persen, sementara itu beban hutang luar negeri mencapai 138 miliar dollar AS, terdiri dari 74,65 miliar dollar (53,9%) adalah utang pemerintah dan 63,44 miliar dollar (46,1%) adalah utang swasta. Sementara itu pada lembaga keuangan (red: bank) sebagai lembaga¹ intermediasi mengalami *negative spread* mencapai 20%, sementara Non Performing Loans (NPL) mencapai US\$ 50 miliar, lebih dari itu 63 bank ditutup, 14 bank di *take over* dan 9 bank harus direkapitulasi dengan dana 635 triliun.¹

Kondisi ini mengakibatkan pemerintah melalui Bank Indonesia menempuh kebijakan Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI). Namun, pada akhirnya injeksi likuiditas justru merepotkan otoritas moneter sendiri karena harus segera menempuh kebijakan tingkat bunga tinggi untuk mencegah berkobarnya inflasi.² Selain dihadapkan pada hutang Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI) yang sangat besar akibat penarikan dana valuta asing, perbankan juga dihadapkan pada potensi

¹ Mohammad Nashih Wahab, *Dual Banking System sebagai Alternatif Pemulihan Perbankan Nasional*, makalah disampaikan dalam Seminar Nasional Ekonomi Syariah di STIE Malangkucecwara Malang tanggal 22 Maret 2003.

² Muhamad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta:UPP AMP YKPN, 2004), hlm. 5.

kredit macet valuta asing yang membengkak. Kelumpuhan sektor usaha ini meninggalkan utang valuta asing yang sangat besar kepada perbankan yang berbasiskan bunga pada umumnya.

Kehadiran lembaga perbankan syariah sebagai lembaga intermediasi yang menganut prinsip syariah, telah membuktikan bahwa bank yang memakai prinsip *profit and loss sharing*, serta *revenue sharing* mampu bertahan di tengah krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Hal inilah yang kemudian mendapat perhatian khusus dari Bank Indonesia selaku penguasa otoritas moneter melalui beberapa kebijakan, dan peraturan Bank Indonesia yang mendukung operasional dan pengembangan perbankan syariah.

Lahirnya Undang-Undang No.7 tahun 1992 merupakan landasan operasional perbankan syariah, akan tetapi dalam realitasnya UU ini belum memberikan landasan hukum yang cukup kuat terhadap pengembangan perbankan syariah karena belum secara tegas mengatur mengenai keberadaan bank berdasarkan prinsip syariah, melainkan bank bagi hasil. Oleh Bank Indonesia UU ini kemudian diperbaharui dengan Undang-Undang No.10 tahun 1998 pertimbangannya adalah untuk mengantisipasi tantangan sistem keuangan yang semakin maju dan kompleks dan mempersiapkan infrastruktur memasuki era globalisasi.³

Visi Bank Indonesia dalam pengembangan perbankan syariah, yaitu “Terwujudnya sistem perbankan syariah yang kompetitif, efisien, dan memenuhi

³ Amriel Arief, *Kebijakan Perbankan Syariah dan Problematika Pengembangannya*, makalah disampaikan dalam Studium General 8 April 2003 di Aula I UIN Sunan Kalijaga. Hlm. 6.

prinsip kehati-hatian yang mampu mendukung sektor riil secara nyata melalui kegiatan pembiayaan berbasis ekuitas dalam kerangka tolong-menolong dan menuju kebaikan guna mencapai kemaslahatan masyarakat.”

Sedangkan misi Bank Indonesia adalah “mewujudkan iklim yang kondusif untuk pengembangan perbankan syariah yang istiqamah terhadap prinsip-prinsip syariah dan mampu berperan dalam sektor riil”, yang meliputi: *pertama*, melakukan kajian dan penelitian tentang kondisi, potensi dan kebutuhan perbankan syariah; *kedua*, menyiapkan peraturan dan mengembangkan infrastruktur agar bank syariah dapat beroperasi sesuai dengan karakteristiknya; *ketiga*, melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap operasi bank-bank syariah; *keempat*, mengeluarkan izin untuk beroperasinya bank syariah. Misi ini menjelaskan bagaimana Bank Indonesia secara proaktif mendukung pengembangan perbankan syariah. Misi ini mencerminkan semangat yang berorientasi pasar.

Berdasarkan data Bank Indonesia pada triwulan I 2004 aset perbankan syariah tercatat 9,5 triliun, triwulan II 11,02 triliun, triwulan III 12,72 triliun, triwulan IV aset perbankan syariah 15,33 triliun. Sedangkan memasuki awal tahun Januari 2005 aset perbankan syariah 15,37 triliun, Februari 15,57 triliun dan bulan Maret 16,3 triliun. Angka pertumbuhannya pada triwulan I 2005 mencapai 69 persen.⁴ Diperkirakan pertumbuhan ini akan di atas garis tren mengingat beberapa upaya yang telah

⁴ Bank Indonesia, *Laporan Triwulan Perkembangan Moneter, Sistem Perbankan dan Pembiayaan Januari-Maret 2005 Bank Indonesia*, dipublikasikan juga di Republika, Senin 23 Mei 2005.

dilakukan Bank Indonesia dalam mengembangkan aset perbankan syariah banyak mendapat apresiasi dari pihak pelaku/perbankan sendiri.

Perkembangan aset ini didukung oleh pertumbuhan jumlah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam laporan triwulan I 2005 bertambah 1 Unit Usaha Syariah (UUS), yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Di samping itu perluasan jaringan kantor dengan beroperasinya satu kantor pusat, lima kantor cabang, dan masing-masing tiga kantor cabang pembantu dan kantor kas. Dengan perkembangan tersebut, dalam industri perbankan syariah kini beroperasi tiga bank umum syariah, 16 UUS, dan 88 BPRS yang didukung oleh 455 kantor.⁵ Akan tetapi, dalam perkembangannya apakah kebijakan Bank Indonesia tersebut mampu membuat perbankan syariah mencapai pangsa 5% dari total aset perbankan nasional dari yang ditargetkan Bank Indonesia? Tentunya Bank Indonesia sebagai lembaga yang mengatur perbankan dan moneter memegang peran yang sangat besar dalam meningkatkan aset perbankan syariah, pertumbuhan perbankan syariah, dan bersaing dengan perbankan konvensional dengan kebijakannya.

Berdasarkan uraian di atas sangat menarik sekali untuk melihat bagaimana kebijakan perbankan syariah Bank Indonesia dalam upaya meningkatkan aset perbankan syariah, dan kendala pengembangannya dalam penulisan skripsi ini.

⁵ *Ibid*

B. Pokok Masalah

Berdasarkan deskripsi yang terdapat dalam latar belakang masalah, maka perlu pembahasan yang lebih khusus dalam menentukan rumusan masalah. Maka, oleh penyusun dalam melakukan identifikasi masalah terhadap terhadap permasalahan adalah:

1. Apakah Bank Indonesia dapat merealisasikan target Blue Print 2002-2011 perbankan syariah mencapai proyeksi 5% dari share aset perbankan nasional pada tahun 2011?
2. Apakah SWOT (*strength, weakness, oppurtunity, dan threat*) pengembangan perbankan syariah di Indonesia menuju target Blue Print 2002-2011 dilihat dari segi keberadaan kelembagaan dan operasionalnya?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui apakah Bank Indonesia dapat merealisasikan target Blue Print 2002-2011 perbankan syariah mencapai proyeksi 5% dari share aset perbankan nasional pada tahun 2011.
 - b. Untuk mengetahui Apakah kendala-kendala/hambatan pengembangan perbankan syariah di Indonesia menuju target Blue Print 2002-2011 dilihat dari segi keberadaan kelembagaan dan operasionalnya.
2. Kegunaan penelitian
 - a. Terapan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam kanvas pemikiran bagi mahasiswa yang mendalami ilmu manajemen perbankan, manajemen keuangan, praktisi perbankan, *stockholder* dan yang berkepentingan terhadap keberadaan lembaga perbankan syariah. Tinjauan kegunaan tersebut bertolak dari kepentingan yang bersifat praktis (guna keperluan pengambilan kebijakan atau keputusan).⁶

b. Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terhadap langkah dan kinerja Bank Indonesia selama ini dalam pengembangan industri perbankan syariah. Menjadi bahan pertimbangan dan studi lanjutan terhadap hasil penelitian ini.

D. Telaah Pustaka

Penelitian ini menjadi penting untuk diangkat dikarenakan beberapa permasalahan yang ditemukan oleh peneliti. Permasalahan tersebut menjadi muncul dikarenakan selama ini masih sedikit dan sangat terbatas penelitian maupun literatur yang membahas langkah dan kinerja Bank Indonesia dalam meningkatkan aset sektor industri perbankan syariah. Pembahasan yang ada selama ini lebih memfokuskan pada pertumbuhan dan perkembangan pada lembaga perbankan syariah itu sendiri dari sisi produk perbankan, perkembangan dana pihak ketiga, pelayanan, CAR (*capital adquatio ratio*), LDR (*loan to deposit ratio*), FDR (*financing to deposit*

⁶ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), hlm.108.

ratio), serta profitabilitas dan solvabilitas bank syariah, dan yang semakin banyak adalah penelitian tentang tingkat kesehatan bank syariah.

Namun demikian terdapat beberapa artikel yang mengangkat bagaimana peluang perbankan syariah dan mengupas sedikit tentang aset perbankan syariah. Diantaranya Muhamad Haviz dalam “Pengaruh Potensi, Preferensi, serta Perilaku Konsumen Terhadap Usaha Pemasaran Bank Syariah.”⁷ Dalam tulisannya dikupas tentang perkembangan terkini aset bank syariah, pertumbuhan aset dan perkembangan jaringan kantor perbankan syariah.

Kemudian Muyasarotussolichah dalam “Kendala-Kendala Kelembagaan dan Operasional Perbankan Syariah di Indonesia.”⁸ Dalam tulisannya dikupas tentang permasalahan yang dihadapi oleh perbankan syariah meliputi: kendala *fiqh*, problem hukum, sumber daya manusia, peraturan/perundang-undangan, minimnya sosialisasi perbankan syariah dan minimnya akademisi perbankan syariah.

E. Kerangka Teoritik

Dalam penulisan skripsi ini penyusun menggunakan jenis penelitian kebijakan. Dimana menurut Noeng Muhadjir dalam penelitian kebijakan pusat (*core*)

⁷ Lihat Muhamad Haviz, “Pengaruh Potensi, Preferensi, serta Perilaku Konsumen Terhadap Usaha Pemasaran Bank Syariah” dalam jurnal MUAMALAH Shariah Economics Forum Universitas Gadjah Mada Vol.4, 17 Januari 2007, hal.45-63.

⁸ Muyasarotussolichah, “Kendala-Kendala Kelembagaan dan Operasional Perbankan Syariah di Indonesia”, dalam jurnal SHARE BEMPS KUI UIN Sunan Kalijaga Vol.2 No.1, Agustus 2005.

telaah adalah hasil yang optimal.⁹ Hasil penelitian kebijakan hendak mencari *judgement* atau keputusan hasil pilihan optimal, yang merentang dari pilihan optimal alokasi, pilihan optimal moderasi, dan pilihan optimal alternatif. *Judgement* perlu dilandaskan pada kriteria ideal, yaitu yang diangkat dari filsafat sosialnya sehingga penelitian kebijakan mencakup empat komponen, yaitu: filsafat sosial, pilihan kebijakan, kendala kebijakan, dan hasil atau profit.¹⁰

Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan peran bank syariah sebagai lembaga intermediasi yang berbasiskan syariah dan pemberian landasan hukum bagi beroperasinya perbankan syariah, dalam revisi Undang-Undang Pokok Perbankan No. 14/1967 menjadi UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan telah dimasukkan ketentuan tentang pelaksanaan kegiatan perbankan dengan prinsip bagi hasil yang selanjutnya diatur secara lebih rinci dalam PP No.72 Tahun 1992 tentang bank dengan prinsip bagi hasil.¹¹ Dalam PP tersebut secara tegas memberikan batasan bahwa “bank bagi hasil tidak boleh melakukan kegiatan usahanya yang tidak berdasarkan prinsip bagi hasil (bunga) sebaliknya pula bank yang kegiatan usahanya tidak berdasarkan prinsip bagi hasil tidak diperkenankan melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip bagi hasil” (Pasal 6). Selanjutnya berdasarkan UU No.7 Tahun

⁹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kebijakan dan Evaluation Research: Integrasi Penelitian Kebijakan, dan Perencanaan* (Yogyakarta: Penerbit Rake Sarasin, 2004) hlm 89.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 91.

¹¹ Dalam Undang-Undang No.7 Tahun 1992 Pasal 6 Huruf m: “menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah.

1992 itu bank syariah dipahami sebagai bank bagi hasil, selebihnya bank syariah harus tunduk pada peraturan perbankan umum yang berbasis konvensional.¹²

Perkembangan selanjutnya Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan diubah dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998, sehingga landasan hukum bagi bank syariah menjadi lebih jelas dan kuat dari segi kelembagaan maupun landasan operasional syariahnya. Dengan demikian, pengembangan bank syariah merupakan amanah Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yang harus dilaksanakan oleh Bank Indonesia karena undang-undang tersebut mengakui keberadaan bank konvensional dan bank syariah secara berdampingan atau dikenal sebagai *Dual Banking System*.¹³ Berdasarkan UU tersebut bank umum maupun BPR dapat beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui suatu mekanisme perizinan tertentu dari Bank Indonesia dengan membuka Kantor Cabang Syariah (KCS). Guna menindaklanjuti UU tersebut pada tahun 1999 Bank Indonesia mengeluarkan ketentuan mengenai kelembagaan dan jaringan kantor bagi Bank Umum Syariah

¹² Ketentuan-ketentuan ini meliputi: *Pertama*, ketentuan perizinan dalam pengembangan usaha, seperti pembukaan cabang dan kegiatan devisa. *Kedua*, kewajiban pelaporan ke Bank Indonesia. *Ketiga*, pengawasan internal, *keempat*, pengawasan atas prestasi, permodalan, manajemen, rentabilitas, likuiditas, dan faktor yang lainnya. *Kelima*, penerapan sanksi atas pelanggaran. Lihat Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, hlm.75.

¹³ Dalam penjelasan Undang-Undang No.10 Tahun 1998 pasal 6 huruf m dijelaskan bahwa Bank Umum Konvensional (BUK) dapat melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah melalui:

- a. Pendirian kantor cabang atau kantor di bawah kantor cabang baru; atau
- b. Pengubahan kantor cabang atau kantor di bawah kantor cabang yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional menjadi kantor yang melakukan kegiatan usaha yang berdasarkan prinsip syariah. Dalam rangka persiapan perubahan kantor bank tersebut, kantor cabang atau kantor di bawah kantor cabang yang sebelumnya melakukan kegiatan usaha secara konvensional dapat terlebih dahulu membentuk unit tersendiri yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah di dalam kantor bank tersebut.

(BUS), Bank Umum Konvensional (BUK) yang membuka Unit Usaha Syariah (UUS) dan Kantor Cabang Syariah (KCS) dan ketentuan BPR Syariah (BPRS).

Selanjutnya, UU No.23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia, menyatakan bahwa dalam rangka mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah, Bank Indonesia diantaranya mempunyai tugas pokok mengatur dan mengawasi bank (pasal 8), termasuk bank umum dan BPRS.¹⁴ Tugas pokok tersebut mempertegas bahwa BI berkewajiban mengembangkan bank syariah dengan menyusun ketentuan dan menyiapkan infrastruktur yang sesuai dengan karakteristik bank syariah. Disamping itu, pasal 10 Undang-Undang No.23 Tahun 1999 menegaskan bahwa Bank Indonesia dapat melakukan pengendalian moneter berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Pada tahun 2000, sebagai tindak lanjut dari Undang-Undang No.23 Tahun 1999 dikeluarkan ketentuan yang mengatur kliring, perubahan rekening giro pada Bank Indonesia bagi UUS, Giro Wajib Minimum (GWM) bagi bank umum syariah,¹⁵ Pasar Uang Antar Bank berdasarkan Prinsip Syariah (PUAS) dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI).

¹⁴ Undang-Undang Perbankan No.23 Tahun 1999 selanjutnya diamandemen beberapa pasal di dalamnya. Dengan demikian Undang-Undang Perbankan yang berlaku sekarang adalah Undang-Undang Bank Indonesia No.3 Tahun 2004.

¹⁵ Direktorat Perbankan Syariah, "Himpunan Ketentuan Perbankan Syariah Indonesia Mei 1999-Desember 2003," (Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, 2003), Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.2/7/PBI/2000 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah. Pasal 3:
Ayat (1) GWM dalam rupiah ditetapkan sebesar 5% (lima perseratus) dari DPK bank dalam Rupiah.
Ayat (2) GWM dalam valuta asing ditetapkan 3% (tiga perseratus) dari DPK bank dalam valuta asing.
Ayat (3) Pemenuhan persentase GWM sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) dilakukan secara harian pada saat bank Indonesia menutup sistem akunting.

Berlakunya UU No. 10 Tahun 1998 menunjukkan komitmen Bank Indonesia dalam pengakuan dan pengembangan akan keberadaan bank syariah dan konvensional di tanah air. Tidak lama setelah itu, Bank Indonesia membentuk komite pengarah, komite ahli, dan komite kerja pengembangan perbankan syariah. Komite-komite inilah yang merumuskan Cetak Biru pengembangan perbankan syariah Indonesia sampai pada tahun 2011 yang kemudian menjadi program kerja Biro Perbankan Syariah yang sekarang telah menjadi Direktorat Perbankan Syariah. Adapun tahapan dalam realisasi Blue Print BI 2002-2011 adalah :

1. *Tahap pertama* (2002-2004), dalam tahap ini inisiatif-inisiatif difokuskan untuk meletakkan landasan yang kuat bagi pertumbuhan perbankan syariah yang sehat dan berkelanjutan.
2. *Tahap kedua* (2004-2008), dalam tahap ini, fokus sasaran yang ingin dicapai adalah memperkuat struktur industri perbankan syariah.
3. *Tahap ketiga* (2008-2011), pada tahap ini, semua *stakeholder* perbankan syariah harus berupaya untuk meningkatkan standar kinerja keuangan dan kualitas pelayanan bank syariah setingkat dengan bank-bank syariah internasional.

Tiga tahapan inilah yang kemudian menjadi acuan bagi Bank Indonesia dalam mengembangkan industri perbankan syariah sampai dengan tahun 2011. Dimana ditargetkan bahwa perkembangan aset perbankan syariah akan mencapai 5% dari total aset perbankan nasional. Target tersebut diharapkan akan bisa terwujud sampai

pada tahun 2011. Sehingga untuk bisa mewujudkan target tersebut berbagai upaya dilakukan oleh Bank Indonesia.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library research*). Perolehan data diperoleh dari perpustakaan Bank Indonesia cabang Yogyakarta, website Bank Indonesia: www.bi.go.id. penelusuran bahan-bahan pustaka dan pengamatan terhadap kasus/peristiwa yang diamati.

2. Sifat Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian untuk menjelaskan data-data yang ada mengenai kebijakan perbankan Bank Indonesia dalam upayanya meningkatkan aset industri perbankan syariah.

Pengertian deskriptif menurut Faisal (*descriptive research*) dimaksudkan untuk eksplorasi klasifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jelas mendeskripsikan sejumlah variabel yang ada dengan masalah dan unit yang ada, tidak dimaksudkan untuk menarik generalisasi yang menjelaskan variabel-variabel insiden yang menyebabkan suatu gejala atau kenyataan sosial.¹⁶ Sementara Sugiyono menyebutkan bahwa penelitian deskriptif adalah "Penelitian yang dilakukan untuk

¹⁶ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 20.

mengetahui variabel mandiri, baik satu atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.¹⁷

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-evaluatif yaitu pendekatan dengan menggambarkan perjalanan kebijakan Bank Indonesia dengan memberikan evaluasi terhadapnya atau menganalisa/menilai perkembangan aset perbankan syariah dengan alat uji analisis, serta menginterpretasikan dan menilai terhadap hasil perhitungan yang telah dilakukan.

3. Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Adalah teknik yang digunakan dengan mengumpulkan data atau dokumen dengan cara melihat dokumen-dokumen atau catatan-catatan. Penelitian ini dititikberatkan pada pengumpulan data yang berupa dokumentasi (publikasi/laporan) yang telah terbukukan atau terpublikasikan berupa buku diantaranya: Laporan Perkembangan perbankan syariah tahun 2004-2005 yang disusun oleh Direktorat Perbankan Syariah., Statistik Perbankan Indonesia, Statistik Perbankan Syariah, dan dokumentasi lainnya yang diterbitkan/publikasikan oleh Bank Indonesia yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Sumber Data

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2000), hlm. 11.

Pada penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Yaitu data yang telah terolah berupa Statistik Perbankan Syariah, Data Statistik Perbankan Indonesia, tulisan-tulisan seputar perkembangan dunia perbankan syariah, pengamatan media yang kemudian penulis kumpulkan dan diolah lebih lanjut menggunakan metode time series untuk mendapatkan gambaran perkembangan objek yang diteliti.

4. Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Peramalan Kuantitatif dengan Analisis Time Series dan analisis SWOT (Strength, Weakness, Oppurtunity, dan Threat). Data runtut waktu dianalisis untuk menemukan pola variasi masa lalu yang dapat dipergunakan untuk memperkirakan nilai masa depan dan membantu dalam manajemen operasi bisnis, dan membuat perencanaan di masa mendatang.

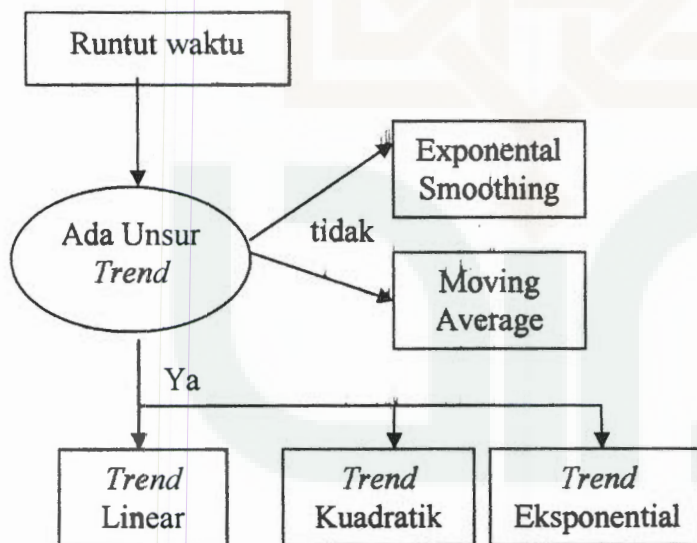
Menurut Render dan Stair, apapun teknik peramalan yang digunakan, tahapan yang harus dilalui adalah sebagai berikut:

1. Menentukan untuk apa peramalan digunakan, tujuan apa yang hendak dicapai?
2. Pilih variabel apa yang mau diramal.
3. Tentukan horizon waktu peramalan, apakah jangka pendek (1-30 hari), jangka menengah (1-12 bulan), atau jangka panjang (lebih dari 1 tahun)
4. Pilih model peramalan
5. Kumpulkan data yang diperlukan untuk meramal

6. Lakukan validasi model peramalan.
7. Lakukan peramalan dengan model 'terbaik'
8. Implementasikan hasil peramalan.

Model runtut waktu berusaha untuk memprediksi masa depan dengan menggunakan data historis. Model ini membuat asumsi bahwa apa yang terjadi di masa depan merupakan fungsi dari apa yang terjadi di masa lalu. Adapun metode yang dilakukan dalam analisis peramalan (*forecasting*) runtut waktu adalah:

1. Penghalusan Ekponensial (Exponential Smoothing)
2. Rata-Rata Bergerak (Moving Average).
3. *Trend* (Linear, Kuadratik, Eksponensial/Smoothed *Trend*), dan



Gambar. 1. Aplikasi Model Metode Peramalan Runtut Waktu.¹⁸

a. Metode Penghalusan Eksponensial

¹⁸ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hlm.133.

Dalam beberapa model, kesalahan peramalan tidak dimasukkan dalam analisis sebagai *feedback*. Metode penghalusan eksponensial memasukkan kesalahan peramalan di masa lalu sebagai input peramalan di masa mendatang. Model penghalusan eksponensial dapat dituliskan sebagai berikut:

$$F_t = w \cdot A_{t-1} + (1 - w) F_{t-1}$$

Dimana F_t = Peramalan untuk periode t

A_{t-1} = Data sesungguhnya pada periode $t - 1$

F_{t-1} = Peramalan untuk periode $t - 1$

W = Konstanta ($0 - 1$) yang menjadi pembobot peramalan

Model di atas dibaca sebagai berikut:

Forecast baru = (Data sesungguhnya x pembobot) + (*forecast* saat ini x pembobot). Model di atas dapat dituliskan sebagai berikut:

$$F_t = A_{t-1} + (1 - w) (F_{t-1} - A_{t-1})$$

Model di atas dapat dibaca sebagai berikut ini

Forecast baru = (data sesungguhnya) + (penyimpangan periode yang lalu x pembobot).

Untuk mengevaluasi akurasi model tersebut, dapat digunakan penyimpangan/kesalahan absolut.

b. Model Rata-Rata Bergerak :

Dalam metode ini digunakan metode rata-rata bergerak dua periode dan metode rata-rata bergerak tiga periode. Dimana *forecasting* rata-rata bergerak dua periode diperoleh dengan menjumlahkan total aset dua bulan

secara berurutan kemudian dibagi dua. Begitupun dengan rata-rata bergerak tiga periode, yaitu dengan menjumlahkan total tiga aset berdasarkan tiga bulan kemudian dibagi dengan tiga. Berikutnya adalah kesalahan absolut, yang merupakan selisih absolut antara total aset perbankan syariah yang sesungguhnya dengan total aset yang diramalkan. Selanjutnya adalah rata-rata kesalahan absolut untuk dua macam metode rata-rata bergerak tersebut. Kesalahan semacam itu merupakan ukuran akurasi metode *forecasting*, dalam analisis ini kedua metode ini setiap periode diberi bobot yang sama.

Secara matematis dapat dituliskan:

$$M_t = Y_{t+1} = (Y_t + Y_{t+1} + Y_{t+2} + \dots + Y_{t-n} + 1)/n$$

Teknik ini akan bekerja secara sempurna bila pola data yang digunakan stasioner atau relayif *steady*, tidak ada lonjakan maupun penurunan yang tajam. Karena itu teknik ini tidak dapat digunakan untuk menangani data yang memiliki komponen *trend* dan musiman, meskipun teknik ini lebih baik daripada metode rata-rata.¹⁹

a. Analisis *Trend*/Regresi Linear (*kecenderungan*)

Dalam analisis *trend* data historis diperlukan untuk melihat *trend-trend* yang mungkin timbul. Kemudian kita bisa menganalisis sebenarnya apa yang terjadi di balik angka *trend-trend* tersebut. *Trend* juga bisa dipakai untuk memproyeksikan masa depan sehingga bisa diketahui tingkat perkembangan

¹⁹ *Ibid*, hlm. 137.

yang terjadi, apakah *trend* mengalami kenaikan, penurunan atau relatif konsisten. Metode penelitian yang digunakan adalah *least square method* yaitu suatu metode untuk membentuk garis *trend* yang akan menghasilkan jumlah kuadrat yang kesalahan-kesalahannya adalah kecil, atau digunakan untuk mencari rata-rata hitung suatu grup.²⁰ Dengan metode kuadrat terkecil, dapat digunakan persamaan:

$$\sum y = na + b \sum x$$

$$\sum xy = a \sum x + b \sum x^2$$

dimana :

y : Harga-harga hasil observasi

x : Unit tahun yang dihitung dari tahun dasar

a : Nilai *trend* pada periode dasar

b : perubahan *trend* (koefisien arah garis)

n : banyaknya data

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang berhubungan satu dengan yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan. Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab satu ini merupakan kerangka pemikiran dari skripsi ini.

²⁰ Bambang Kustianto, *Statistik Runtut Waktu dan Regresi Korelasi* (Yogyakarta: BPFE, 1984), hlm. 41.

Bab II merupakan penjelasan teori meliputi: landasan operasional bank syariah, latar belakang kebijakan pengembangan dan prinsip pokok/paradigma pengembangan perbankan syariah, faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan meliputi: peningkatan kebutuhan: persepsi, preferensi dan *demand* masyarakat terhadap jasa bank syariah dan pertumbuhan bank syariah: minat investor untuk masuk ke industri perbankan syariah, dan yang terakhir langkah kebijakan strategis Bank Indonesia dalam pengembangan industri perbankan syariah meliputi: langkah kebijakan strategis jangka pendek (2002-2004), langkah kebijakan strategis jangka menengah (2004-2008), langkah kebijakan strategis jangka panjang (2008-2011). Dan kebijakan-kebijakan Bank Indonesia kurun waktu 2004-2005.

Selanjutnya, pada bab III akan dijelaskan tentang gambaran umum Bank Indonesia, meliputi sejarah berdirinya, pertumbuhan dan perkembangan awal Bank Indonesia, peran Bank Indonesia sebagai bank sentral dan otoritas moneter.

Setelah dikemukakan gambaran umum Bank Indonesia, maka pada bab IV akan diuraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan hasil dari analisa data yang telah dilakukan, yang meliputi: uji stasioner dan identifikasi model tentatif, dekomposisi (*seasonal factor* dan *seasonal adjusted series*), estimasi parameter model, uji diagnosis dan peramalan (*forecasting*).

Terakhir, Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian yang merupakan jawaban dari pokok masalah dalam penulisan skripsi ini, serta saran-saran bagi objek yang diteliti, dengan harapan untuk ke depannya bisa lebih optimal lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan ini akan menjawab beberapa pertanyaan yang ada pada pokok masalah dalam Bab I penelitian ini, yaitu:

1. Target Blue Print Bank Indonesia berdasarkan peramalan/*forecasting* menggunakan *trend* linear (regresi) dan *smoothed trend* tidak tercapai 5% pada tahun 2011. Akan tetapi hanya 2,4% dari *share* perbankan nasional Indonesia. Ini berarti target Blue Print pengembangan perbankan syariah tidak terealisasi. Uji analisis ini meliputi:
 - a. Data aset bank syariah dan bank umum tidak stasioner pada level akan tetapi baru stasioner pada *difference* pertama pada derajat kritis MacKinnon 1%. Oleh karena itu, data aset bank syariah dan aset bank umum tidak mempunyai akar unit akan tetapi mengandung unsur *trend*.
 - b. Uji *seasonal* dilakukan untuk melihat pengaruh musiman terhadap aset bank syariah dan bank umum. Diketahui bahwa aset bank syariah dan bank umum akan mengalami pergerakan kenaikan hanya pada bulan Desember dan bulan Januari masing-masing bank syariah sebesar (5,14% dan 1,89%) dan bank umum di bulan Desember sebesar 2,5% dari pergerakan rata-rata aset bulanan dari aset bulan sebelumnya. Diketahui pula bahwa penurunan aset terendah akan terjadi pada bulan

April/memasuki triwulan kedua yaitu sebesar -1,65% untuk bank syariah dan -1,9% untuk bank umum dari rata-rata aset bulanan aset bulan sebelumnya..

- c. Terjadi interpretasi, bahwa kenaikan prosentase aset pada bulan Desember yang terjadi baik pada perbankan syariah ataupun bank umum adalah dalam upaya menciptakan wacana kinerja perbankan yang baik dalam upaya pelaporan kinerja kurun waktu 1 tahun. Baik itu pelaporan kepada publik ataupun kepada Bank Indonesia selaku pengawas dan pembuat deregulasi perbankan. Akan tetapi interpretasi ini perlu dibuktikan lebih lanjut dengan penelitian berikutnya.
 - d. Peramalan aset bank syariah pada tahun 2011 bulan Desember dengan metode *trend* linear adalah 53.320,429 milyar atau 2,4% dari total aset peramalan di tahun yang sama yaitu 2.230.411,97 milyar. Sedangkan peramalan dengan metode *smoothed trend* untuk aset bank syar'ah pada tahun dan bulan yang sama adalah 52.778,385 milyar atau 2,4% dari total aset peramalan bank umum yaitu 2.209.263,01 milyar.
2. Analisis SWOT menjelaskan bahwa perbankan syariah secara kelembagaan dan operasional mempunyai karakteristik tersendiri yang sangat berbeda jauh dengan bank konvensional. Perbedaan ini bisa dilihat dari kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunitiy*), dan ancaman (*threat*) yang terdapat pada perbankan syariah yang secara kelembagaan maupun operasional berbeda dengan bank konvensional.

B. Saran –saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas dalam penelitian ini, maka beberapa saran yang ingin penulis sampaikan adalah:

1. Hasil penelitian ini membuktikan melalui peramalan/*forecasting* bahwa target Bank Indonesia untuk merealisasikan aset bank syariah mencapai 5% dari pangsa perbankan nasional tidak tercapai pada tahun 2011. Oleh karena itu, Bank Indonesia perlu meninjau kembali kebijakan-kebijakan perbankan syariah dan menata ulang target perencanaan pengembangan industri perbankan syariah agar tidak meleset dari target dan perencanaan semula.
2. Analisis SWOT perlu dilakukan oleh setiap bank syariah untuk mengenali lingkungan internal dan eksternal untuk mengoptimalkan segala kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*oppurtunity*) dan ancaman (*threat*) perbankan agar bisa memantapkan tujuan dan posisi perbankan di mata publik.
3. Mengingat perjalanan Blue Print adalah sampai dengan tahun 2011, maka penelitian ini belumlah final. Oleh karena itu penulis merekomendasikan/menyarankan agar dilakukan penelitian lagi yang serupa untuk membuktikan: *pertama*, pola pergerakan musiman aset bank syariah dan bank umum pada bulan Januari dan April. *Kedua*, kemungkinan bank syariah mencapai aset 5% dari *share* perbankan nasional mengingat bank syariah masih dalam masa *fast growing*.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Hadits

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Departemen Agama RI, Jakarta: 2005.

An-Nabhani, Syaikh Yusuf, *Ringkasan Riyadhush Shalihin* karya Imam Nawawi, Bandung: *ibs*, 2006.

Kelompok Metodologi Penelitian

Arikunto, Suharsimi, DR., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1996.

Faisal, Sanapiah, *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers, 1992.

Kuncoro, Mudrajad, *Metode Kuantitatif*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.

Muhadjir, Noeng, Dr. Prof., *Metodologi Penelitian Kebijakan dan Evaluation Research; Integrasi Penelitian, kebijakan, dan Perencanaan*, Yogyakarta: Penerbit Rake Sarasin, 2004.

-----, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Penerbit Rake Sarasin, 2004.

Sugiyono, Dr. Prof., *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2003

Kelompok Staitistik

Kustianto, Bambang, DRS., *Statistik Analisa Runtut Waktu Dan Regresi-Korelasi*, Yogyakarta: BPFE dan LMP 2 M AMP YKPN, 1984.

Kustianto, Bambang, dan Badrudin, Rudy, *Statistika Ekonomi 1*, Yogyakarta: STIE YKPN, 1995.

Santoso, singgih, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametik*, Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2002.

Spiegel, Murray R. Ph.D., *Teori Dan Soal-Soal Statistika*, Alih Bahasa oleh Susila, I Nyomari, Drs, M.Sc. dan Gunawan, Ellen, Dra, M.A., Jakarta: Penerbit Erlangga, 2002.

Widarjono, Agus, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.

Kelompok Ekonomi

Hanafi, Mamduh M., *Manajemen*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1997

Iswardono SP, M.A., Drs., *Uang dan Bank*, Yogyakarta: BPFE, 1999.

Kasmir, SE., MM., *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

Nopirin, Ph.D, *Ekonomi Moneter*, Buku I, Yogyakarta: BPFE, 2000.

Oppusunggu, H.M.T., *Kuncinya di mana, Aisyah? Kumpulan Analisa Moneter dan Ekonomi*, Jakarta: Penerbit Djambatan, 1986.

Sukirno, Sadono, SE, M.S. Sc., *Pengantar Teori Makroekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2002.

Wijaya M, Faried, Dr. M.A. dan Hadiwigeno, Soetatwo, Dr. M.A, *Lembaga-Lembaga Keuangan dan Bank, Perkembangan, Teori dan Kebijakan*, Yogyakarta: BPFE, edisi ke II, 1999.

Kelompok Ekonomi Islam

M. Amin Aziz, *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia*, Jakarta: Penerbit Bangkit, 1991.

Mannan, Abdul, Prof., *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, edisi terjemahan, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 2003.

Muhamad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.

Sudarsono, Heri, SE., *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003.

Kelompok Laporan Perbankan

Cetak Biru(Blue Print) Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia, Jakarta: Bank Indonesia, 2002

Direktorat Perbankan Syariah, *Himpunan Ketentuan Perbankan Syariah Indonesia Mei 1999-Desember 2003*, Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, 2003.

-----, *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah Tahun 2004*, Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, 2005

-----, *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah Tahun 2005*, Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, 2006

-----, *Statistik Perbankan Syariah Desember 2002*, Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, 2003.

-----, *Statistik Perbankan Syariah Juli 2003*, Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, 2003.

-----, *Statistik Perbankan Syariah Desember 2003*, Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, 2004.

Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan, *Data Perbankan Indonesia Januari 2004*, Jakarta: Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan Bank Indonesia, 2005.

-----, *Statistik Perbankan Indonesia Januari 2005*, Jakarta: Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan Bank Indonesia, 2005.

-----, *Statistik Perbankan Indonesia Desember 2005*, Jakarta: Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan Bank Indonesia, 2006.

Jurnal/Makalah

Adawiah Engku Ali, Engku Rabian, Dr., *Islamic Banking and Finance in the Dual Financial System the Malaysian Experience*, makalah diseminarkan dalam Advanced Training and National Workshop on Shari'ah Banking and Finance, diselenggarakan FE UMY di Hotel Santika, 13-19 Oktober 2003.

Arief, Amriel, *Kebijakan Perbankan Syariah dan Problematika Pengembangannya*, makalah disampaikan dalam Studium General oleh Prodi KUI tanggal 8 April 2003 di aula I.

Haviz, Muhammad, *Pengaruh Potensi, Preferensi, serta Perilaku Konsumen terhadap Usaha Pemasaran Bank Syariah di Indonesia*, dalam Jurnal MUAMALAH, Vol.4, 17 Januari 2007, SEF UGM.

Muyassarotussolichah, *Kendala-Kendala Kelembagaan dan Operasional Perbankan Syariah di Indonesia*, dalam Jurnal SHARE, Vol.2. No.1, Agustus 2005, BEMPS KUI.

Siregar, Mulya E. Dr (Biro Perbankan Syariah), *Agenda Pengembangan Perbankan Syariah dalam Mendukung Sistem Perekonomian yang Tangguh di Indonesia: Evaluasi, Prospek, dan Arah Kebijakan*, disampaikan dalam Simposium Nasional I Ekonomi Islami, 14 Maret 2002 di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Wahab, Nasih, Mohammad, *Dual Banking System Sebagai Alternatif Pemulihan Perbankan Nasional*, makalah seminar nasional ekonomi syariah di STIE Malangkeucecwara, Malang, 22 Maret 2003.

Kelompok Buku Lain

Amandemen Undang-Undang Bank Indonesia (UU No.3 Tahun 2004), Jakarta: Sinar Grafika, 2004.

Rahardjo, Dawam, dkk, *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah Bangsa*, Jakarta:LP3ES, 1995.

Majalah/Surat Kabar

Majalah "Modal" No.4/I-Februari 2003.

Majalah "Modal" No.6/I-April 2003.

Republika, Senin 23 Mei 2005.

Terjemahan Al-Qur'an dan Hadits

NO	Hlm	FN	Terjemahan
1	20	1	"Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah di hadapan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridhaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya)".
2	20	2	Maka disebabkan kezaliman orang-orang Yahudi, kami haramkan atas (memakan makanan) yang baik-baik (yang dahulunya) dihalalkan bagi mereka, dan Karena mereka banyak menghalangi (manusia) dari jalan Allah. Dan disebabkan mereka memakan riba, padahal Sesungguhnya mereka Telah dilarang daripadanya, dan Karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. kami Telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.
3	20	3	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.
4	20	4	Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka Ketahuilah, bahwa Allah dan rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.
5	20	5	Muslim meriwayatkan dari Ibnu Mas'ud, dia berkata: "Rasulullah SAW melaknat pemakan riba dan pemberinya." Dalam suatu riwayat, Tirmidzi dan lainnya menambahkan: "...kedua saksinya dan penulisnya."

Regresi Aset Bank Syari'ah

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Aset BS	13666,4669	7064,23810	52
Bulan	26,5000	15,15476	52

Correlations

		Aset BS	Bulan
Pearson Correlation	Aset BS	1,000	,995
	bulan	,995	1,000
Sig. (1-tailed)	Aset BS	.	,000
	Bulan	,000	.
N	Aset BS	52	52
	bulan	52	52

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	bulan(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Aset BS

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,995(a)	,990	,990	715,66045

a Predictors: (Constant), bulan

b Dependent Variable: Aset BS

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2519467964,234	1	2519467964,234	4919,204	,000(a)
	Residual	25608494,329	50	512169,887		
	Total	2545076458,563	51			

a Predictors: (Constant), bulan
 b Dependent Variable: Aset BS

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1376,061	201,386		6,833	,000
	bulan	463,789	6,613	,995	70,137	,000

a Dependent Variable: Aset BS

Casewise Diagnostics(a)

Case Number	Std. Residual	Aset BS	Predicted Value	Residual
1	2,557	3669,83	1839,8500	1829,9800
2	2,231	3899,93	2303,6389	1596,2891
3	1,911	4134,80	2767,4278	1367,3752
4	1,137	4045,24	3231,2167	814,0183
5	,990	4403,24	3695,0056	708,2324
6	,401	4445,95	4158,7945	287,1555
7	,013	4632,24	4622,5834	9,6586
8	-,426	4781,64	5086,3723	-304,7303
9	-,346	5302,45	5550,1612	-247,7162
10	-,894	5373,91	6013,9501	-640,0401
11	-1,431	5453,35	6477,7390	-1024,3920
12	-1,015	6214,89	6941,5279	-726,6379
13	-1,182	6559,35	7405,3168	-845,9718
14	-1,187	7019,57	7869,1057	-849,5387
15	-1,245	7441,76	8332,8946	-891,1396
16	-1,310	7858,92	8796,6835	-937,7645
17	-,703	8757,63	9260,4724	-502,8404
18	-,707	9218,27	9724,2613	-505,9923
19	-,963	9498,79	10188,0502	-689,2572
20	-1,130	9842,84	10651,8391	-809,0021
21	-1,149	10293,24	11115,6280	-822,3910
22	-,777	11023,32	11579,4169	-556,0999
23	-,752	11505,19	12043,2058	-538,0148
24	-,422	12204,96	12506,9947	-302,0397
25	-,351	12719,60	12970,7836	-251,1806
26	,040	13463,38	13434,5725	28,8035
27	,192	14035,57	13898,3614	137,2056
28	1,347	15326,00	14362,1503	963,8467
29	,764	15372,45	14825,9392	546,5078
30	,387	15567,04	15289,7281	277,3089
31	,847	16359,41	15753,5170	605,8920
32	1,116	17016,13	16217,3059	798,8241

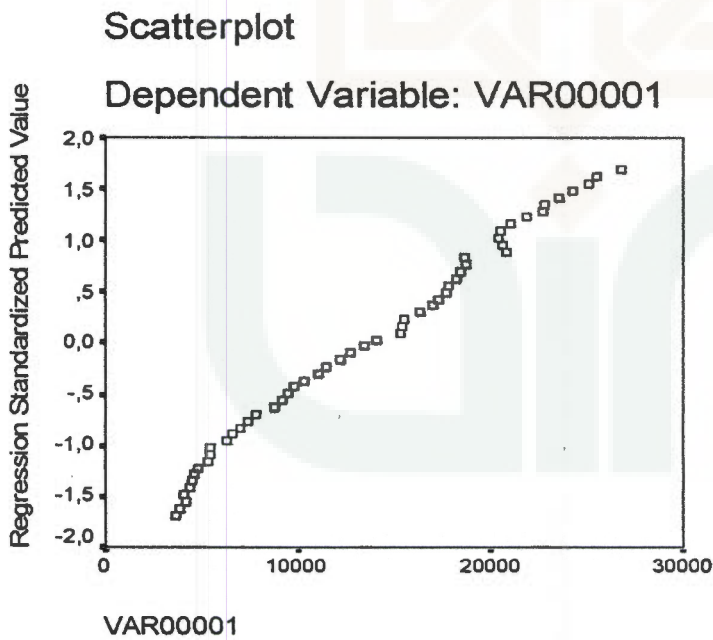
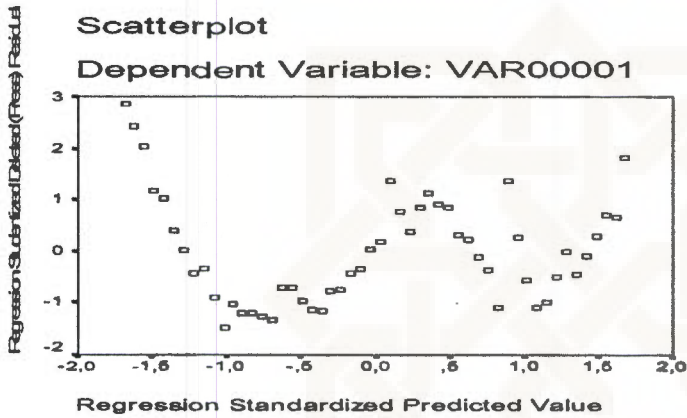
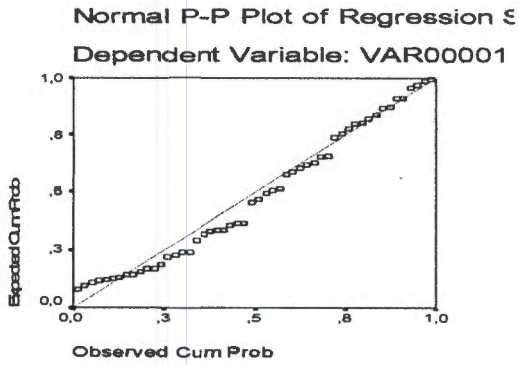
33	,918	17337,81	16681,0948	656,7132
34	,836	17743,05	17144,8837	598,1663
35	,323	17839,63	17608,6726	230,9524
36	,224	18232,74	18072,4615	160,2805
37	-,115	18454,19	18536,2504	-82,0584
38	-,374	18732,45	19000,0393	-267,5903
39	-1,078	18692,40	19463,8282	-771,4302
40	1,331	20879,85	19927,6171	952,2319
41	,270	20584,97	20391,4060	193,5620
42	-,553	20459,67	20855,1949	-395,5259
43	-1,080	20546,00	21318,9838	-772,9888
44	-,968	21089,96	21782,7727	-692,8137
45	-,480	21902,82	22246,5616	-343,7436
46	-,013	22700,82	22710,3505	-9,5305
47	-,437	22861,55	23174,1394	-312,5884
48	-,084	23577,97	23637,9283	-59,9583
49	,295	24313,16	24101,7172	211,4378
50	,685	25056,04	24565,5060	490,5350
51	,641	25488,35	25029,2949	459,0541
52	1,717	26722,03	25493,0838	1228,9462

a Dependent Variable: Aset BS

Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1839,8501	25493,0840	13666,4669	7028,60816	52
Std. Predicted Value	-1,683	1,683	,000	1,000	52
Standard Error of Predicted Value	99,29931	195,65953	136,97643	30,89753	52
Adjusted Predicted Value	1692,0164	25393,8047	13660,6930	7034,43933	52
Residual	1024,3920	1829,9800	,0000	708,60944	52
Std. Residual	-1,431	2,557	,000	,990	52
Stud. Residual	-1,461	2,658	,004	1,015	52
Deleted Residual	1066,7885	1977,8136	5,7739	744,49157	52
Stud. Deleted Residual	-1,478	2,840	,011	1,035	52
Mahal. Distance	,001	2,831	,981	,885	52
Cook's Distance	,000	,285	,026	,052	52
Centered Leverage Value	,000	,056	,019	,017	52

a Dependent Variable: Aset BS



ExSmooth

MODEL: MOD_2.

-

Results of EXSMOOTH procedure for Variable Aset Bank Syari'ah
MODEL= WINTERS (Linear trend, multiplicative seasonality) Period= 12

Seasonal indices:

1	900,00000
2	1000,00000
3	1100,00000
4	1200,00000
5	100,00000
6	200,00000
7	300,00000
8	400,00000
9	500,00000
10	600,00000
11	700,00000
12	800,00000

-

Results of EXSMOOTH procedure for Variable Aset Bank Syari'ah(CONTINUED)
MODEL= WINTERS (Linear trend, multiplicative seasonality) Period= 12

Initial values:	Series	Trend
	2000,27197	449,36384

DFE = 39.

The SSE is:	Alpha	Gamma	Delta	SSE
	,1000000	,1000000	,1000000	12624715499

The following new variables are being created:

NAME	LABEL
FIT_2	Fit for ABS from EXSMOOTH, MOD_2 WI A ,10 G ,10 D ,10
ERR_2	Error for ABS from EXSMOOTH, MOD_2 WI A ,10 G ,10 D ,10

Curve Fit

MODEL: MOD_3.

-

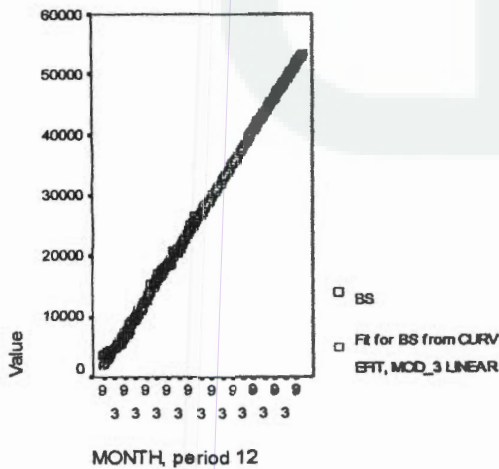
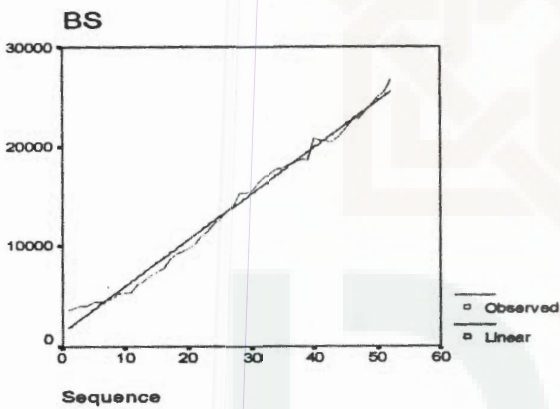
Independent: Time

Dependent	Mth	Rsq	d.f.	F	Sigf	b0	b1
BS	LIN	,990	50	4919,20	,000	1376,06	463,789

The following new variables are being created:

Name	Label
FIT_3	Fit for BS from CURVEFIT, MOD_3 LINEAR
LCL_3	99% LCL for BS from CURVEFIT, MOD_3 LINEAR
UCL_3	99% UCL for BS from CURVEFIT, MOD_3 LINEAR

60 new cases have been added.



Regresi Aset Bank Umum

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Aset BU	1286782,8462	173828,70974	52
BULAN	26,5000	15,15476	52

Correlations

		BU	BULAN
Pearson Correlation	Aset BU	1,000	,962
	BULAN	,962	1,000
Sig. (1-tailed)	Aset BU	.	,000
	BULAN	,000	.
N	Aset BU	52	52
	BULAN	52	52

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BULAN(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Aset BU

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,962(a)	,926	,924	47815,88487

a Predictors: (Constant), BULAN

b Dependent Variable: Aset BU

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1426719494597,364	1	1426719494597,364	624,014	,000(a)
	Residual	114317942295,404	50	2286358845,908		
	Total	1541037436892,769	51			

a Predictors: (Constant), BULAN

b Dependent Variable: Aset BU

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	994312,998	13455,353		73,897	,000
	BULAN	11036,598	441,813	,962	24,980	,000

a Dependent Variable: Aset BU

Casewise Diagnostics(a)

Case Number	Std. Residual	Aset BU	Predicted Value	Residual
1	1,921	1097217	1005349,5958	91867,4042
2	1,940	1109132	1016386,1938	92745,8062
3	1,430	1095786	1027422,7919	68363,2081
4	1,542	1112204	1038459,3900	73744,6100
5	1,017	1098122	1049495,9880	48626,0120
6	,933	1105140	1060532,5861	44607,4139
7	,375	1089494	1071569,1841	17924,8159
8	-,039	1080746	1082605,7822	-1859,7822
9	,206	1103470	1093642,3802	9827,6198
10	,146	1111683	1104678,9783	7004,0217
11	,008	1116089	1115715,5763	373,4237
12	-,161	1119065	1126752,1744	-7687,1744
13	-,175	1129424	1137788,7724	-8364,7724
14	,312	1163758	1148825,3705	14932,6295
15	-,369	1142228	1159861,9685	-17633,9685
16	,891	1213518	1170898,5666	42619,4334
17	-,518	1157152	1181935,1646	-24783,1646
18	-,842	1152703	1192971,7627	-40268,7627
19	-1,130	1149953	1204008,3608	-54055,3608
20	-1,460	1145247	1215044,9588	-69797,9588
21	-,976	1179431	1226081,5569	-46650,5569
22	-1,075	1185725	1237118,1549	-51393,1549
23	-1,367	1182791	1248154,7530	-65363,7530
24	-1,255	1199206	1259191,3510	-59985,3510
25	-1,195	1213095	1270227,9491	-57132,9491
26	-1,316	1218354	1281264,5471	-62910,5471
27	-1,343	1228104	1292301,1452	-64197,1452
28	-,654	1272081	1303337,7432	-31256,7432
29	-1,171	1258393	1314374,3413	-55981,3413
30	-1,313	1262629	1325410,9393	-62781,9393
31	-1,169	1280567	1336447,5374	-55880,5374
32	-,726	1312752	1347484,1354	-34732,1354
33	-,706	1324741	1358520,7335	-33779,7335
34	-,522	1344599	1369557,3316	-24958,3316

35	-,573	1353193	1380593,9296	-27400,9296
36	-,057	1388888	1391630,5277	-2742,5277
37	,334	1418620	1402667,1257	15952,8743
38	,138	1420293	1413703,7238	6589,2762
39	,070	1428079	1424740,3218	3338,6782
40	,712	1469827	1435776,9199	34050,0801
41	,394	1465640	1446813,5179	18826,4821
42	,178	1466341	1457850,1160	8490,8840
43	-,075	1465302	1468886,7140	-3584,7140
44	-,272	1466920	1479923,3121	-13003,3121
45	,501	1514924	1490959,9101	23964,0899
46	,365	1519439	1501996,5082	17442,4918
47	,084	1517067	1513033,1062	4033,8938
48	,571	1551381	1524069,7043	27311,2957
49	,901	1578191	1535106,3024	43084,6976
50	1,234	1605162	1546142,9004	59019,0996
51	1,627	1634992	1557179,4985	77812,5015
52	2,627	1693850	1568216,0965	125633,9035

a Dependent Variable: Aset BU

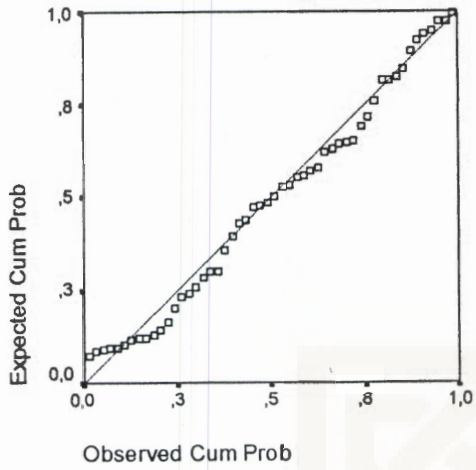
Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1005349,62	1568216,125	1286782,84	167256,96413	52
Std. Predicted Value	-1,683	1,683	,000	1,000	52
Standard Error of Predicted Value	6634,54883	13072,72754	9151,89498	2064,37684	52
Adjusted Predicted Value	997928,125	1558066,875 0	1285985,81	167330,54013	52
Residual	-69797,9609	125633,9063	,0000	47344,78092	52
Std. Residual	-1,460	2,627	,000	,990	52
Stud. Residual	-1,477	2,732	,008	1,015	52
Deleted Residual	-71429,2500	135783,1563	797,0308	49723,54161	52
Stud. Deleted Residual	-1,495	2,932	,014	1,035	52
Mahal. Distance	,001	2,831	,981	,885	52
Cook's Distance	,000	,301	,026	,053	52
Centered Leverage Value	,000	,056	,019	,017	52

a Dependent Variable: Aset BU

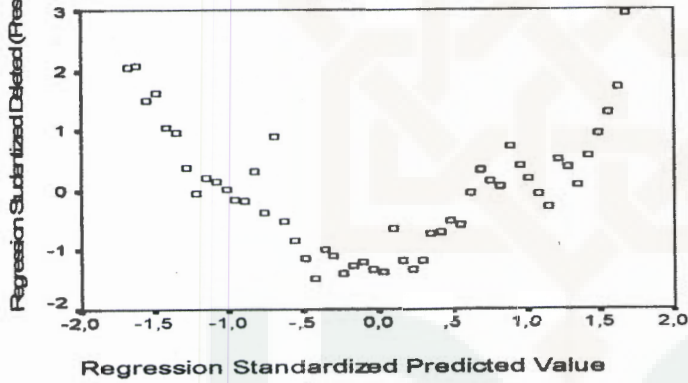
Normal P-P Plot of Regression ϵ

Dependent Variable: BU



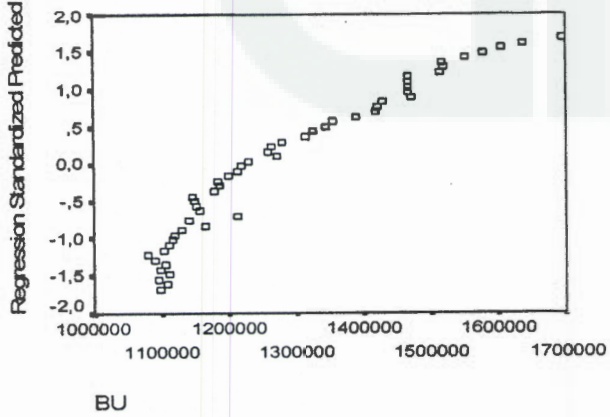
Scatterplot

Dependent Variable: BU



Scatterplot

Dependent Variable: BU



ExSmooth

MODEL: MOD_5.

Results of EXSMOOTH procedure for Variable Aset Bank Umum
MODEL= WINTERS (Linear trend, multiplicative seasonality) Period= 12

Seasonal indices:

1	900,00000
2	1000,00000
3	1100,00000
4	1200,00000
5	100,00000
6	200,00000
7	300,00000
8	400,00000
9	500,00000
10	600,00000
11	700,00000
12	800,00000

Results of EXSMOOTH procedure for Variable Aset Bank Umum (CONTINUED)
MODEL= WINTERS (Linear trend, multiplicative seasonality) Period= 12

Initial values: Series Trend
 1041155,5972 10337,23380

DFE = 39.

The SSE is: Alpha Gamma Delta SSE
 ,1000000 ,1000000 ,1000000 3,17051E+14

The following new variables are being created:

NAME	LABEL
FIT_2	Fit for ABU from EXSMOOTH, MOD_5 WI A ,10 G ,10 D ,10
ERR_2	Error for ABU from EXSMOOTH, MOD_5 WI A ,10 G ,10 D ,10

Curve Fit

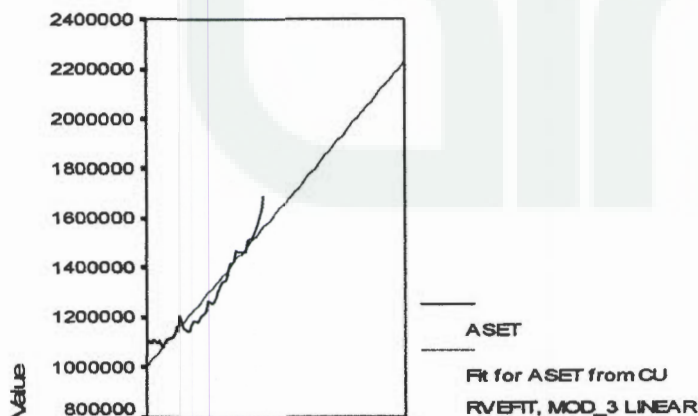
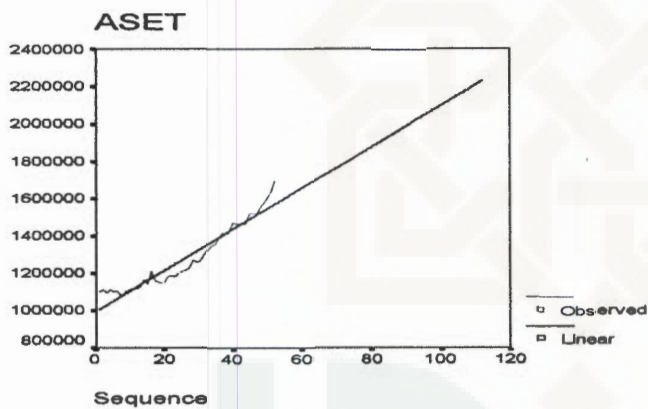
MODEL: MOD_3.

Independent: Time

Dependent	Mth	Rsq	d.f.	F	Sigf	b0	b1
ASET	LIN	,926	50	624,01	,000	994313	11036,6

The following new variables are being created:

Name	Label
FIT_3	Fit for ASET from CURVEFIT, MOD_3 LINEAR
LCL_3	99% LCL for ASET from CURVEFIT, MOD_3 LINEAR
UCL_3	99% UCL for ASET from CURVEFIT, MOD_3 LINEAR



DATE. FORMAT: "MMM YYYY"

results of SEASON procedure for variable Aset Bank Syari'ah.
 Multiplicative Model. Equal weighted MA method. Period = 12.

DATE	BS	Moving averages	Ratios (* 100)	Seasonal factors (* 100)	Seasonally adjusted series	Smoothed trend-cycle	Irregular component
SEP 2002	3669,830	.	.	98,799	3714,422	3778,366	,983
OCT 2002	3899,928	.	.	99,568	3916,855	3928,639	,997
NOV 2002	4134,803	.	.	99,523	4154,640	4003,184	1,038
DEC 2002	4045,235	.	.	105,139	3847,527	4097,059	,939
JAN 2003	4403,238	.	.	101,890	4321,551	4267,345	1,013
FEB 2003	4445,950	.	.	99,647	4461,709	4452,671	1,002
MAR 2003	4632,242	4696,455	98,633	99,227	4668,340	4699,026	,993
APR 2003	4781,642	4937,248	96,848	98,355	4861,605	4933,059	,986
MAY 2003	5302,445	5197,218	102,025	99,707	5318,034	5181,655	1,026
JUN 2003	5373,910	5472,797	98,193	99,919	5378,262	5437,101	,989
JUL 2003	5453,347	5790,604	94,176	98,565	5532,716	5753,755	,962
AUG 2003	6214,890	6153,470	100,998	99,661	6236,019	6164,431	1,012
SEP 2003	6559,345	6551,164	100,125	98,799	6639,047	6611,047	1,004
OCT 2003	7019,567	6956,710	100,904	99,568	7050,034	7010,439	1,006
NOV 2003	7441,755	7378,476	100,858	99,523	7477,458	7412,922	1,009
DEC 2003	7858,919	7794,375	100,828	105,139	7474,821	7874,520	,949
JAN 2004	8757,632	8265,159	105,958	101,890	8595,164	8476,366	1,014
FEB 2004	9218,269	8769,479	105,118	99,647	9250,943	9063,450	1,021
MAR 2004	9498,793	9268,651	102,483	99,227	9572,815	9572,652	1,000
APR 2004	9842,837	9782,006	100,622	98,355	10007,44	10010,90	1,000
MAY 2004	10293,24	10318,99	99,750	99,707	10323,50	10477,26	,985
JUN 2004	11023,32	10868,47	101,425	99,919	11032,24	11038,10	,999
JUL 2004	11505,19	11490,73	100,126	98,565	11672,64	11641,44	1,003
AUG 2004	12204,96	12041,97	101,354	99,661	12246,45	12265,22	,998
SEP 2004	12719,60	12571,03	101,182	98,799	12874,16	12881,62	,999
OCT 2004	13463,38	13142,75	102,440	99,568	13521,81	13482,55	1,003
NOV 2004	14035,57	13740,52	102,147	99,523	14102,90	14051,96	1,004
DEC 2004	15326,00	14327,57	106,969	105,139	14576,95	14583,91	1,000
JAN 2005	15372,45	14887,55	103,257	101,890	15087,26	15138,88	,997
FEB 2005	15567,04	15415,42	100,984	99,647	15622,21	15765,84	,991
MAR 2005	16359,41	15917,73	102,775	99,227	16486,89	16420,28	1,004
APR 2005	17016,13	16395,62	103,785	98,355	17300,69	17003,67	1,017
MAY 2005	17337,81	16834,70	102,988	99,707	17388,78	17429,86	,998
JUN 2005	17743,05	17222,77	103,021	99,919	17757,42	17760,42	1,000
JUL 2005	17839,63	17685,59	100,871	98,565	18099,27	18052,15	1,003
AUG 2005	18232,74	18119,97	100,622	99,661	18294,73	18334,53	,998
SEP 2005	18454,19	18527,69	99,603	98,799	18678,43	18570,40	1,006
OCT 2005	18732,45	18876,57	99,236	99,568	18813,75	18835,15	,999
NOV 2005	18692,40	19216,06	97,275	99,523	18782,08	19174,89	,980
DEC 2005	20879,85	19596,48	106,549	105,139	19859,36	19654,93	1,010
JAN 2006	20584,97	20009,62	102,875	101,890	20203,08	20097,84	1,005
FEB 2006	20459,67	20428,12	100,154	99,647	20532,19	20524,11	1,000
MAR 2006	20546,00	20873,55	98,431	99,227	20706,11	20915,36	,990
APR 2006	21089,96	21361,80	98,727	98,355	21442,64	21436,22	1,000
MAY 2006	21902,82	21888,77	100,064	99,707	21967,21	22013,97	,998
JUN 2006	22700,82	22455,10	101,094	99,919	22719,20	22620,15	1,004

DATE	BS	Moving averages	Ratios (* 100)	Seasonal factors (* 100)	Seasonally adjusted series	Smoothed trend-cycle	Irregular component
UL 2006	22861,55	22941,94	99,650	98,565	23194,28	23212,59	,999
UG 2006	23577,97	.	.	99,661	23658,13	23829,35	,993
EP 2006	24313,16	.	.	98,799	24608,58	24475,17	1,005
CT 2006	25056,04	.	.	99,568	25164,79	25000,77	1,007
OV 2006	25488,35	.	.	99,523	25610,63	25397,15	1,008
EC 2006	26722,03	.	.	105,139	25416,01	25711,51	,989

The following new variables are being created:

Name	Label
ERR_1	Error for Bank Syari'ah from SEASON, MOD_1 MUL EQU 12
SAS_1	Seas adj ser for Bank Syari'ah from SEASON, MOD_1 MUL EQU 12
SAF_1	Seas factors for Bank Syari'ah from SEASON, MOD_1 MUL EQU 12
STC_1	Trend-cycle for Bank Syari'ah from SEASON, MOD_1 MUL EQU 12

results of SEASON procedure for variable Aset Bank Umum.
 Multiplicative Model. Equal weighted MA method. Period = 12.

DATE	ASET	Moving averages	Ratios (* 100)	Seasonal factors (* 100)	Seasonally adjusted series	Smoothed trend-cycle	Irregular component
SEP 2002	1097217	.	.	100,398	1092871	1096088	,997
OCT 2002	1109132	.	.	101,068	1097416	1095405	1,002
NOV 2002	1095786	.	.	99,987	1095928	1093515	1,002
DEC 2002	1112204	.	.	102,499	1085090	1094337	,992
JAN 2003	1098122	.	.	100,197	1095966	1097724	,998
FEB 2003	1105140	.	.	99,333	1112558	1101900	1,010
MAR 2003	1089494	1103179	98,759	99,010	1100391	1103073	,998
APR 2003	1080746	1105863	97,729	98,105	1101618	1103897	,998
MAY 2003	1103470	1110415	99,375	100,119	1102161	1106504	,996
JUN 2003	1111683	1114285	99,766	99,921	1112560	1112136	1,000
JUL 2003	1116089	1122728	99,409	99,357	1123307	1117793	1,005
AUG 2003	1119065	1127647	99,239	100,007	1118991	1124168	,995
SEP 2003	1129424	1131611	99,807	100,398	1124950	1131272	,994
OCT 2003	1163758	1136649	102,385	101,068	1151465	1143552	1,007
NOV 2003	1142228	1142024	100,018	99,987	1142376	1153084	,991
DEC 2003	1213518	1148354	105,675	102,499	1183934	1162025	1,019
JAN 2004	1157152	1154524	100,228	100,197	1154881	1161914	,994
FEB 2004	1152703	1160083	99,364	99,333	1160441	1162810	,998
MAR 2004	1149953	1166761	98,559	99,010	1161455	1163654	,998
APR 2004	1145247	1173734	97,573	98,105	1167364	1169796	,998
MAY 2004	1179431	1178284	100,097	100,119	1178032	1177116	1,001
JUN 2004	1185725	1185440	100,024	99,921	1186660	1184824	1,002
JUL 2004	1182791	1190320	99,367	99,357	1190441	1192135	,999
AUG 2004	1199206	1198757	100,037	100,007	1199127	1198554	1,000
SEP 2004	1213095	1207917	100,429	100,398	1208290	1205866	1,002
OCT 2004	1218354	1218802	99,963	101,068	1205484	1214417	,993
NOV 2004	1228104	1232761	99,622	99,987	1228264	1226901	1,001
DEC 2004	1272081	1244870	102,186	102,499	1241069	1240908	1,000
JAN 2005	1258393	1258109	100,023	100,197	1255923	1257084	,999
FEB 2005	1262629	1272310	99,239	99,333	1271105	1276787	,996
MAR 2005	1280567	1288116	99,414	99,010	1293375	1297515	,997
APR 2005	1312752	1305243	100,575	98,105	1338104	1318241	1,015
MAY 2005	1324741	1322072	100,202	100,119	1323170	1332484	,993
JUN 2005	1344599	1338736	100,438	99,921	1345660	1348234	,998
JUL 2005	1353193	1355215	99,851	99,357	1361945	1365657	,997
AUG 2005	1388888	1372486	101,195	100,007	1388796	1385248	1,003
SEP 2005	1418620	1389462	102,099	100,398	1413001	1401932	1,008
OCT 2005	1420293	1404856	101,099	101,068	1405290	1413466	,994
NOV 2005	1428079	1417704	100,732	99,987	1428265	1426570	1,001
DEC 2005	1469827	1433552	102,530	102,499	1433994	1440612	,995
JAN 2006	1465640	1448122	101,210	100,197	1462763	1457430	1,004
FEB 2006	1466341	1461778	100,312	99,333	1476184	1471471	1,003
MAR 2006	1465302	1475319	99,321	99,010	1479958	1484292	,997
APR 2006	1466920	1488617	98,542	98,105	1495250	1496527	,999
MAY 2006	1514924	1504023	100,725	100,119	1513127	1508666	1,003
JUN 2006	1519439	1521266	99,880	99,921	1520638	1520939	1,000

DATE	ASET	Moving averages	Ratios (* 100)	Seasonal factors (* 100)	Seasonally adjusted series	Smoothed trend-cycle	Irregular component
JUL 2006	1517067	1539934	98,515	99,357	1526878	1534393	,995
AUG 2006	1551381	.	.	100,007	1551278	1551146	1,000
SEP 2006	1578191	.	.	100,398	1571940	1572986	,999
OCT 2006	1605162	.	.	101,068	1588206	1598082	,994
NOV 2006	1634992	.	.	99,987	1635204	1625322	1,006
DEC 2006	1693850	.	.	102,499	1652556	1657500	,997

The following new variables are being created:

Name	Label
ERR_1	Error for Bank Umum from SEASON, MOD_4 MUL EQU 12
SAS_1	Seas adj ser for Bank Umum from SEASON, MOD_4 MUL EQU 12
SAF_1	Seas factors for Bank Umum from SEASON, MOD_4 MUL EQU 12
STC_1	Trend-cycle for Bank Umum from SEASON, MOD_4 MUL EQU 12

CURRICULUM VITAE

Nama : Miftakhussurur
Tempat, Tgl Lahir : Tegal, 30 Juli 1983
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat Asal : Jatimulya 04/06 Suaradadi Tegal 52182
Alamat di Yogyakarta : Perum Trimulyo Blok I/45/77 Jetis-Bantul
Nama Orang Tua : Khamim – Sa'adah
No. HP : 085643402337

Riwayat Pendidikan ;

- SDN Jatimulya II Lulus tahun 1996
- SMPN 3 Tegal Lulus tahun 1999
- SMUN 1 Tegal Lulus tahun 2002
- Fakultas Syari'ah Lulus Tahun 2007.



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH
YOGYAKARTA

Alamat : Jl.Marsda Adisucipto Telp./Fax. (0274) 512840 Yogyakarta

Nomor : UIN.02/ KUI/PP.00.9/917/2006
Lamp. : -
Perihal : Rekomendasi Pelaksanaan Riset

Yogyakarta, 21 Februari 2006

Kepada
Yth. Kepala BAPPEDA
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan skripsi , mahasiswa kami perlu melakukan penelitian guna pengumpulan data yang akurat. Oleh karena itu kami mohon bantuan dan kerjasanma untuk memberikan ijin bagi mahasiswa fakultas Syari'ah :

N a m a : MIFTAKHUSSURUR
NIM : 02391445
Semester : VIII
Program Studi : Keuangan Islam (KUI)
Judul Skripsi : Kebijakan Perbankan Bank Indonesia dalam Upaya Meningkatkan Aset Perbankan Syari'ah

Guna mengadakan penelitian (Riset) di :

Bank Indonesia Cabang Yogyakarta

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Assalamu'alaikum Wr.Wb.
A.n. Dekan,
Ketua Prodi KUI

Dis. Yusuf Khoiruddin, SE.,M.Si.
NIP. 150253887

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Syari'ah (sebagai laporan)
2. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209 - 217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. : (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 896

Membaca Surat : Dekan F. Syari'ah - UIN Suka Yk No : UIN.02/KUI/PP.00.9/917/2006
Tanggal 21 Februari 2006 Perihal : Ijin Penelitian
Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman
Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan
Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang
Pemberian Ijin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :
Nama : **MIFTAKHUSSURUR** No.Mhs./NIM: 02391445
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : **KEBIJAKAN PERBANKAN BANK INDONESIA DALAM UPAYA MENINGKATKAN
ASET PERBANKAN SYARI'AH**

Lokasi : **Bank Indonesia Yogyakarta**
Waktunya : Mulai tanggal 24 - 02 - 2006 s/d 24 - 05 - 2006

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut diatas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 24 - 02 - 2006

2. Direktur Bank Indonesia Yogyakarta;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama DIY;
4. Dekan F. Syari'ah - UIN Suka;
5. Pertinggal.

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KEPALA BAPPEDA PROPINSI DIY

WIB. KEPALA BIDANG PERENCANAAN